

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Profil Bank BNI Syariah (Bank Syariah Indonesia (BSI))
KC Kudus

Bank Negara Indonesia Syariah atau lebih sering orang menyebutnya BNI Syariah awalnya merupakan Unit Usaha Syariah (UUS) dari Bank BNI mulai berdiri pada tanggal 29 April tahun 2000, tujuan dibentuknya UUS ini karena Bank BNI melihat potensi yang besar mengenai pengembangan ekonomi berbasis syariah pada masa itu. Terkhusus perbankan syariah karena seperti yang sudah diketahui Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim yang paling besar dunia.

Sesuai dengan *Corporate Plan* UUS Bank BNI pada tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS sifatnya temporer untuk kemudian bisa dilakukan *spin off*. Dengan terbitnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 pada tanggal 19 Maret 2009 tentang pemisahan Unit Usaha Syariah dari Bank Konvensional menjadi landasan bagi Bank BNI untuk mempercepat *spin off*. Pada 9 Juni 2010 BNI Syariah secara resmi beroperasi. BNI Syariah semakin tumbuh dengan menjadi penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diunggulkan di Indonesia. Setiap tahunnya bank melakukan penambahan outlet atau kantor cabang hingga akhir tahun 2020, selama 10 tahun lebih Bank BNI Syariah berdiri, telah memiliki 401 outlet dengan komposisi 3 Kantor Wilayah, 68 Kantor Cabang (KC), 241 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 13 Kantor Kas, 54 Payment Point dan 23 Bank Layanan Gerak (BLG). Disamping itu terdapat sebanyak 1.722 outlet Layanan Syariah Bank (LSB) yang dapat mengakomodir layanan BNI Syariah di outlet BNI yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera.¹

¹ “Laporan Tahunan Bank BNI Syariah Tahun 2020, 49”, diakses pada 7 Juli, 2021 -
<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/AR%202020/AR%20BOOK%20BNIS%202020%20-%20INDONESIA%20MEDIUM%20-%203001.pdf>

Namun setelah hampir 11 tahun Bank BNI Syariah berdiri, pada awal bulan Februari 2021 tepatnya tanggal 1 yang bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H, Bank BNI Syariah bergabung dengan 2 bank BUMN besar lainnya, yaitu BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menjadi satu entitas baru, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan digabungnya ketiga bank syariah ini maka dapat mempersatukan keunggulan yang dimiliki masing-masing bank syariah tersebut, sehingga bisa memunculkan sistem layanan yang lebih lengkap, dengan jangkauan yang luas, serta mempunyai kapasitas permodalan yang lebih mumpuni. Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dengan ROE 18% dan valuasi kuat (PB>2). Penggabungan ketiga bank syariah ini merupakan salah satu ikhtiar untuk dapat melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, dengan harapan menjadi gambaran wajah bank syariah yang ada di Indonesia yang universal, modern, serta mendatangkan keberkahan bagi semua alam (Rahmatan Lil ‘Alamiin).² Hingga saat ini Bank Syariah Indonesia (BSI) telah mempunyai 1.200 kantor cabang dengan aset sebesar Rp 214 triliun.

Bank BNI Syariah yang kala itu masih menjadi Unit Usaha Syariah dari BNI, pada tanggal 29 April 2000 mulai mendirikan kantor Cabang diberbagai wilayah, mulai dari Banjarmasin, Pekalongan, Malang, Yogyakarta, serta Jepara. Setelah Bank BNI Syariah *spin off* dari BNI, pada tahun 2012 BNI Syariah mulai mendirikan kantor Cabang di Kudus, Bank BNI Syariah Cabang Kudus beroperasi mulai pada tanggal 3 Agustus 2012, dengan kantor yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 23, Krajan, Panjunan, Kecamatan. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317, yang diresmikan secara langsung oleh bupati Kudus Bapak Musthofa kala itu, awal mula BNI Syariah Kantor Cabang Kudus ini beroperasi, BNI Syariah dipimpin oleh Muhammad Muttaqin.

Bank BNI Syariah termasuk satu-satunya bank syariah yang mengeluarkan produk kartu kredit, yang diberi nama iB Hasanah Card atau sekarang disebutnya BSI Hasanah

² https://www.ir-bankbsi.com/corporate_history.html, diakses pada 8 Juli, 2021.

Card, namun dalam bank syariah disebutnya kartu pembiayaan syariah, seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun pengguna iB Hasanah Card ini mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dalam laporan tahunan Bank BNI Syariah tahun 2020, per Desember 2020, Net ekspansi BNI *hasanah card* sebesar Rp7 Miliar atau 147,4% dari target, volume transaksi selama 2020 mencapai Rp977 miliar. Akuisisi BNI *hasanah card* tahun 2020 sebanyak 38.696 kartu atau 117,3% dari target, sehingga jumlah total pemegang kartu *hasanah card* pada akhir tahun 2020 mencapai 351.231 Card holder. Hal ini tak terlepas dari visi dari Bank BNI Syariah yang selalu dipegang teguh, yaitu “Menjadi syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam pelayanan dan kinerja”, selain visi yang selalu digenggam, Bank BNI Syariah juga memiliki Misi, yaitu :

- 1) Memberi kontribusi yang positif terhadap masyarakat, serta peduli pada kelestarian lingkungan
- 2) Menjadi solusi untuk masyarakat pada kebutuhan jasa perbankan syariah
- 3) Memberi nilai investasi secara optimal bagi investor
- 4) Menciptakan sarana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi para pegawai sebagai perwujudan ibadah
- 5) Menjadi tolok ukur tata kelola perusahaan yang amanah³

Setelah Bank BNI Syariah melakukan merger dengan kedua bank lain sehingga menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), maka Visi bank juga ikut mengalami perubahan, menjadi “TOP 10 Global Islamic Bank”, selain itu juga Misi mengalami perombakan karena ketiga bank (BNI Syariah, BRI Syariah, serta Bank Syariah Mandiri) tersebut menjadi satu entitas baru sehingga menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), yaitu :

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah indonesia

³ “Laporan Tahunan Bank BNI Syariah Tahun 2020, 58”, diakses pada 7 Juli, 2021.
<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/AR%202020/AR%20BOOK%20BNIS%202020%20-%20INDONESIA%20MEDIUM%20-%203001.pdf>

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia⁴

b. Kartu Pembiayaan Syariah (Hasanah Card) Bank BNI Syariah

Kartu Pembiayaan Syariah (*Syariah Card*) berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 54/DSN-MUI/X/2006 merupakan kartu yang memiliki fungsi layaknya kartu kredit dengan hubungan hukum (sesuai dengan sistem yang telah ada) antara para pihak yaitu pihak penerbit kartu (bank syariah), pemegang kartu (nasabah), serta penerima kartu (*merchant*) berdasarkan prinsip syariah.⁵ Kartu pembiayaan syariah menjadi salah satu produk dan jasa dari Bank BNI Syariah yang biasanya disebut BNI iB Hasanah Card (BSI Hasanah Card) yang memiliki 3 jenis kartu, yakni:

Tabel 4.1 Tabel Jenis Hasanah Card

No	Jenis Kartu
1	Hasanah Card Classic
2	Hasanah Card Gold
3	Hasanah Card Platinum

Kartu pembiayaan syariah Hasanah Card dari BNI Syariah (BSI Hasanah Card) merupakan kartu pembiayaan yang mempunyai fungsi layaknya kartu kredit pada umumnya, tetapi sesuai dengan prinsip syariah yang mempergunakan akad *kafalah*, *qard*, serta *ijarah* dan InsyaAllah memberikan berkah bagi para penggunanya, BSI Hasanah Card tidak bisa digunakan di tempat maksiat dan untuk pembelian produk-produk tidak halal seperti

⁴ https://www.ir_bankbsi.com/vision_mission.html, diakses pada 8 Juli, 2021.

⁵ <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20583>, diakses pada tanggal 9 Juli, 2021.

minuman beralkohol, makanan yang mengandung daging babi, membeli narkoba dan lain-lain, Berikut ini detail dari kartu pembiayaan syariah Hasanah Card:

1) Fitur dan fasilitas Hasanah Card

a) Biaya ringan

BSI Hasanah Card beroperasi dengan menerapkan prinsip keadilan, dengan biaya yang lebih ringan, karena tak menggunakan sistem bunga.

b) Diterima di seluruh belahan dunia

BSI Hasanah Card merupakan kartu yang memiliki fungsi layaknya kartu pembiayaan, sehingga dapat diterima di berbagai tempat usaha yang memiliki tanda Mastercard dan seluruh ATM yang memiliki tanda CIRRUS di semua belahan dunia.

c) Kemudahan pembayaran

Pemegang Hasanah Card bisa membayar tagihan pada BSI Hasanah Card lewat berbagai platform pembayaran yang telah disediakan di Bank BNI, Bank Syariah Indonesia (BSI), serta bank lain yang telah bekerjasama.

d) Smartbill

Pengguna Hasanah Card dapat menggunakan kartu BSI Hasanah Card ini untuk pembayaran bulanan secara rutin dengan sistem autodebet, misal PLN, Telkomsel, Indovision, PDAM, First Media, Speedy, pembayaran Telkom (area tertentu), dan lain-lain. Fasilitas smartbill ini dikenakan biaya sebesar Rp.5.000,-.

e) E-billing BSI Hasanah Card

Bisa mendaftar E-Billing dengan melalui SMS pada nomor 3346 dengan menggunakan nomor telepon nasabah yang sudah terdaftar, dengan format : EBS <spasi> No Kartu <spasi> Tanggal Lahir <spasi> Alamat email

f) Layanan telepon 24 jam Bank Syariah Indonesia Call

Bank BNI Syariah atau Bank Syariah Call siap membantu nasabahnya selama 24 jam penuh dengan menghubungi layanan telepon 24 jam di nomor

telepon 14040 dari semua nomor telepon nasabah pengguna Hasanah Card.

g) Tarif Hasanah Card

Nasabah bisa melakukan pengambilan secara tunai dengan Hasanah Card ini, dengan biaya per transaksi sebesar Rp 25.000,-, Hasanah Card memiliki 3 jenis kartu yang berbeda, begitupun juga limit pada setiap kartu. Berikut ini limit dari masing-masing Hasanah Card, yaitu ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Limit Hasanah Card

Limit Kartu	Classic	Gold	Platinum
Kategori 1	Rp4.000.000,-	Rp 8.000.000,-	Rp40.000.000,-
Kategori 2	Rp6.000.000,-	Rp10.000.000,-	Rp50.000.000,-
Kategori 3		Rp15.000.000,-	Rp75.000.000,-
Kategori 4		Rp20.000.000,-	Rp 100.000.000,-
Kategori 5		Rp25.000.000,-	> Rp 125.000.000,- (maksimal Rp 900.000.000,-)

h) Persyaratan dan ketentuan umum Hasanah Card

Untuk dapat menikmati fasilitas Hasanah Card, maka nasabah harus memenuhi persyaratan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Tabel Syarat Menggunakan Hasanah Card

Persyaratan	Pemegang Kartu Utama	Pemegang Kartu Tambahan
Usia Minimal	21 Tahun	17 Tahun
Usia Maksimal	65 Tahun	65 Tahun
Minimal Penghasilan	36 Juta/Tahun	-

Selain persyaratan di atas, terdapat persyaratan lain berupa dokumen-dokumen agar dapat menikmati fasilitas Hasanah Card, yaitu :

- 1) Fotokopi KTP
- 2) Bukti penghasilan, jika memang berprofesi sebagai dokter atau profesi lain bisa menggunakan fotokopi buku tabungan atau SPT, serta bagi pengusaha bisa menggunakan fotokopi rekening koran 3 bulan terakhir atau SPT.
- 3) Fotokopi Akte Pendirian/SIUP/TDP
- 4) Surat Izin Profesi
- 5) Fotokopi NPWP, bagi istri atau anak bisa menggunakan fotokopi NPWP suami atau ayah.

i) Aktivasi Hasanah Card

Nasabah pengguna Hasanah Card bisa menikmati kemudahan melakukan reset PIN dan aktivasi dengan mengirim SMS pada nomor 3346 dengan nomor telepon nasabah yang sudah terdaftar.

- Format Reset PIN : RPIN <spasi> No Kartu <spasi> Tanggal Lahir
- Format Aktivasi PIN : AKT <spasi> No Kartu <spasi> Tanggal Lahir

j) Pembayaran Hasanah Card

Setiap pemegang Hasanah Card wajib membayar iuran bulanan (*monthly fee*) sesuai dengan kategorinya masing-masing, berikut ini merupakan *monthly fee* yang harus dibayarkan setiap anggota:

Tabel 4.4 Monthly Fee Hasanah Card

Kategori	Cassic	Gold	Platinum
1	Rp 80.000,-	Rp 160.000,-	Rp 800.000,-
2	Rp 120.000,-	Rp 200.000,-	Rp 1.000.000,-
3	-	Rp 300.000,-	Rp 1.500.000,-
4	-	Rp 400.000,-	Rp 2.000.000,-
5	-	Rp 500.000,-	>Rp 2.500.000,- (maksimal Rp 18.000.000,-)

Selain iuran bulanan (*monthly fee*), nasabah yang memiliki fasilitas Hasanah Card wajib membayar *annual membership fee* atau biaya yang ditetapkan bank untuk para pengguna Hasanah Card setiap tahunnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Membership Fee Hasanah Card

	Classic	Gold	Platinum
Kartu Utama	Rp 120.000,-	Rp 240.000,-	Rp 600.000,-
Kartu Tambahan	Rp 60.000,-	Rp 120.000,-	Rp 300.000,-

k) Lembar Tagihan Hasanah Card

Berbeda dengan kartu kredit pada umumnya yang menerapkan sistem bunga, maka di bank syariah lebih menekankan pada biaya Ta'widh atau biasa

disebut biaya penagihan yang dilakukan kepada nasabah yang menunggak, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Ta'widh Hasanah Card

Jumlah tunggakan hari	Tarif
1 s/d 149	Rp 57.000,-
150 dan seterusnya	Rp 150.000,-

Tunggakan dihitung 30 hari sejak tanggal terbit penagihan

2. Hasil Pengujian Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini tentang “Analisis Pengaruh Kehalalan, Kemudahan Dan *Lifestyle* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah (Hasanah Card) Studi Kasus Bank BNI Syariah Cabang Kudus”, peneliti menggunakan responden sebanyak 35 nasabah bank BNI Syariah yang menggunakan fasilitas kartu pembiayaan syariah *hasanah card*. Untuk dapat mengetahui gambaran dari sampel penelitian, maka berikut ini peneliti jelaskan latar belakang responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, profesi, pendapatan, jenis kartu pembiayaan, serta kepemilikan kartu kredit konvensional responden atau tidak, berikut ini rincian dari hasil pengujian data responden:

a. Jenis kelamin

Berikut ini merupakan hasil oleh data dari responden, berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.7 Jenis Kelamin

		Frequen cy	Perce nt	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V a l i d	Laki-laki	17	48.6	48.6	48.6
	Perempuan	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas

17 responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan persentase sejumlah 48,6%, sedangkan sisanya 18 orang responden berjenis kelamin perempuan, dengan persentase sebesar 51,4%.

b. Berdasarkan Usia

Dari hasil pengolahan data responden, berikut ini hasil olah data berdasarkan Usia responden pengguna kartu pembiayaan syariah Ib Hasanah Card:

Tabel 4.8 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	10	28.6	28.6	28.6
	26-40	24	68.6	68.6	97.1
	41-65	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sesuai hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan usia 17-25 tahun terdapat 10 orang, dengan tingkat persentase sebesar 28,6%, sedangkan responden yang memiliki usia antara 26-40 terdapat 24 orang atau sebanyak 68,6%, serta responden dengan usia 41-65 hanya terdapat 1 orang saja dengan persentase sebesar 2,9%.

c. Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah hasil dari olah data pengujian responden berdasarkan pekerjaanya, yaitu:

Tabel 4.9 Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan/Pegawai	25	71.4	71.4	71.4
	Bankir	6	17.1	17.1	88.6
	Dosen	1	2.9	2.9	91.4
	Mahasiswa	2	5.7	5.7	97.1
	Ibu Rumah Tangga	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sesuai tabel tersebut, responden yang berprofesi sebagai Karyawan atau pegawai berjumlah 25 responden, sedangkan untuk responden yang berprofesi sebagai Bankir berjumlah 6 responden, terdapat 1 nasabah yang berprofesi sebagai dosen, 2 sebagai Mahasiswa dan terdapat 1 responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.

- d. Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.10 Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1.000.000	2	5.7	5.7	5.7
	1.000.000 - 3.500.000	3	8.6	8.6	14.3
	3.510.000 - 5.000.000	5	14.3	14.3	28.6
	> 5.000.000	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sesuai dengan tabel tersebut terdapat 2 responden yang berpendapatan kurang dari 1.000.000, 3 orang responden memiliki pendapatan sebesar 1.000.000 – 3.500.000, sedangkan yang memiliki pendapatan sebesar 3.510.000 – 5.000.000 terdapat 5 responden, serta 25 responden memiliki pendapatan di atas 5.000.000.

- e. Berdasarkan jenis Hasanah Card

Setiap responden memiliki Hasanah Card yang berbeda-beda, berikut ini hasil olah datanya berdasarkan jenis kartu yang dimiliki:

Tabel 4.11 Jenis Hasanah Card

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gold	15	42.9	42.9	42.9
	Platinum	14	40.0	40.0	82.9
	Classic	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

berdasarkan pada tabel tersebut, ada berbagai jenis kartu pembiayaan yang digunakan oleh responden, untuk jenis iB Hasanah Card Gold berjumlah 15 responden dengan persentase sebesar 42,9%, sedangkan iB Hasanah Card Platinum berjumlah 14 responden dengan persentase sebesar 40% dan pengguna iB Hasanah Card Classic berjumlah 6 responden dengan persentase sebesar 17,1%

- f. Berdasarkan Responden yang memiliki Kartu Kredit Konvensional

Beberapa responden tak hanya memiliki iB Hasanah Card saja, namun juga memiliki kartu kredit konvensional di bank lain, berdasarkan olah data responden berdasarkan kepemilikan kartu kredit konvensional, yaitu :

Tabel 4.12 Pemilik Kartu Kredit Konven

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas ada beberapa responden yang memiliki kartu kredit di bank konvensional, yaitu terdapat 7 responden saja dengan persentase sebesar 20%, sedangkan sisanya 28 responden tidak memiliki kartu kredit di bank konvensional.

3. Hasil Pengujian Deskripsi Penelitian

Berikut ini merupakan hasil pengujian dari jawaban responden, dengan jumlah 35 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian dan 4 variabel penelitian, yaitu kehalalan, kemudahan, *lifestyle*, serta minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah Hasanah Card, maka pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dengan menggunakan 5 skala, yaitu:

STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

a. Variabel Kehalalan

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden pada variabel kehalalan (g):

Tabel 4.13 variabel Kehalalan

Item	ST	%	T	%	R	%	S	%	S	%
S	S		S		R				S	
g1	0	0	1	2,9	1	2,9	8	22,9	25	71,4
g2	0	0	1	2,9	2	5,7	2	5,7	30	85,7
g3	0	0	0	0	3	8,6	4	11,4	28	80,0
g4	0	0	1	2,9	3	8,6	3	8,6	28	80,0
g5	0	0	1	2,9	3	8,6	2	5,7	29	82,9
g6	0	0	1	2,9	4	11,4	6	17,1	24	68,6

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tanggapan dari responden dalam item pernyataan kehalalan 1 (g1), 1 responden memberi jawaban Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, Ada 1 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 2,9%, terdapat 8 responden memberi tanggapan Setuju (S) dengan presentase sebesar 22,9%, serta sisanya sejumlah 25 orang memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan

presentase sejumlah 71,4%. Pada item pernyataan kehalalan 2 (g2) menunjukkan 1 responden menjawab Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, 2 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 8,6%, 2 responden Setuju (S) dengan presentase 5,7%, serta 30 sisanya memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan presentase sejumlah 85,7%. Sedangkan item pernyataan kehalalan 3 (g3) terdapat 3 orang memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 8,6%, yang memberi jawaban Setuju (S) ada 4 orang, dengan presentase sebesar 11,4%, serta sisanya 28 responden memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase 80%, dalam item pernyataan kehalalan 4 (g4) ada 1 responden memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, 3 responden Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 8,6%, yang menjawab Setuju (S) ada 3 responden dengan presentase sebesar 8,6% dan 28 lainnya menjawab Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 80%. Lalu pada item pernyataan kehalalan 5 (g5) ada 1 orang memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) dengan tingkat presentase sebesar 2,9%, 3 responden Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 8,6%, 2 orang tanggapan Setuju (S) dengan tingkat presentase 5,7%, serta sisanya 29 orang memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan tingkat presentase sebesar 82,9%. Dan pada item pernyataan kehalalan 6 (g6), 1 responden memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, yang memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) ada 4 responden dengan presentase sebesar 11,4%, yang memberi tanggapan Setuju (S) terdapat 6 responden, dengan presentase sebesar 17,1%, serta sisanya 24 responden memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 68,6%.

b. Variabel Kemudahan

Selain kehalalan, penelitian ini juga menggunakan variabel kemudahan, berikut ini hasil jawaban responden pada variabel kemudahan:

Tabel 4.14 variabel Kemudahan

Item	STS	%	TS	%	RR	%	S	%	SS	%
h1	0	0	1	2,9	1	2,9	10	28,6	23	65,7
h2	0	0	1	2,9	6	17,1	4	11,4	24	68,6
h3	0	0	0	0	3	8,6	11	31,4	21	60,0
h4	0	0	1	2,9	6	17,1	9	25,7	19	54,3
h5	0	0	0	0	2	5,7	12	34,3	21	60,0
h6	0	0	0	0	1	2,9	9	25,7	25	71,4

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka bisa dilihat bahwa tanggapan responden pada item pernyataan kemudahan 1 (h1) terdapat 1 responden memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, 1 responden juga memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 2,9%, 10 responden memberi jawaban Setuju (S) dengan presentase sebesar 28,6%, serta sisanya sejumlah 23 orang Sangat Setuju (SS) dengan presentase 65,7%. Lalu pada item pernyataan kemudahan 2 (h2) menunjukkan satu responden Tidak Setuju (TS) dengan presentase 2,9%, 6 responden Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 17,1%, 4 responden memberi tanggapan Setuju (S) dengan presentase sebesar 11,4%, dan 24 responden sisanya memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan

presentase sebesar 68,6%. Sedangkan pada item pernyataan kemudahan 3 (h3) terdapat 3 orang Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 8,6%, yang memberi tanggapan Setuju (S) 11 responden dengan presentase 11,4%, serta sisanya 21 responden memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase 60%, pada item pernyataan kemudahan 4 (h4) ada 1 orang memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, 6 responden menjawab Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 17,1%, yang menjawab Setuju (S) ada 9 responden dengan presentase sebesar 25,7% dan 19 lainnya memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 54,3%. Lalu pada item pernyataan kemudahan 5 (h5) yang menjawab Ragu-Ragu (RR) terdapat 2 responden dengan presentase sebesar 5,7%, 12 orang menjawab Setuju (S) dengan presentase sebesar 34,3%, serta sisanya sejumlah 21 responden memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 60%. Dan item pernyataan kemudahan 6 (h6), terdapat 1 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 2,9%, yang memberi jawaban Setuju (S) ada 9 responden dengan presentase sebesar 25,7%, serta 25 responden memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 71,4%.

c. Variabel Lifestyle

Penelitian ini juga menggunakan variabel *lifestyle*, berikut ini hasil jawaban responden pada variabel *lifestyle*:

Tabel 4.15 variabel Lifestyle

Item	S T S	%	T S	%	R R	%	S	%	S S	%
i1	2	5, 7	3	8, 6	4	1 1, 4	1 4	4 0, 0	1 2	3 4, 3
i2	0	0	0	0	6	1 7,	1	3 7,	1	4 5,

						1	3	1	6	7
i3	6	1 7, 1	2	5, 7	8	2 2, 9	1 4	4 0, 0	5	1 4, 3
i4	1	2, 9	2	5, 7	7	2 0, 0	5	1 4, 3	2 0	5 7, 1
i5	0	0	2	5, 7	3	8, 6	1 2	3 4, 3	1 8	5 1, 4

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tanggapan dari responden dari item pernyataan *lifestyle* 1 (i1), ada 2 responden memberi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan presentase sebesar 5,7% , yang memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) terdapat 3 responden dengan presentase sebesar 8,6%, 4 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 11,4%, dan 14 responden menjawab Setuju (S) dengan presentase sebesar 40%, serta sisanya 12 orang memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 34,3%. Lalu pada item pernyataan *lifestyle* 2 (i2) terdapat 6 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 17,1%, yang memberi jawaban Setuju (S) terdapat 13 orang dengan presentase sebesar 37,1%, serta sisanya sejumlah 16 responden memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 45,7%. Sedangkan pada item pernyataan *lifestyle* 3 (i3) terdapat 6 orang memberi tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan presentase sebesar 17,1%, 2 responden memberi jawaban Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 5,7%, yang memberi tanggapan Ragu-Ragu (RR) terdapat 8 orang dengan presentase sebesar 22,9%, yang menjawab Setuju (S) ada 14 responden dengan presentasesebesar 40%, serta sisanya 5 responden memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 14,3%, pada item pernyataan *lifestyle* 4 (i4), ada 1 orang memberi tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan presentase sebesar 2,9%, yang memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) terdapat 2

responden dengan presentase 5,7%, 7 responden Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 20%, dan yang memberi jawaban Setuju (S) ada 5 responden dengan presentase sebesar 14,3% dan 20 sisanya menjawab Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 57,1%. Lalu pada item pernyataan *lifestyle* 5 (i5) terdapat 2 orang Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 5,7%, 3 menjawab Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 8,6%, 12 orang menjawab Setuju (S) dengan presentase sebesar 34,3%, serta sisanya sejumlah 18 orang Sangat Setuju (SS) dengan presentase 51,4%..

- d. Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah
Selain variabel kehalalan, kemudahan, serta *lifestyle*, dalam penelitian ini juga menggunakan variabel minat, berikut ini merupakan hasil jawaban responden variabel minat.

Tabel 4.16 Variabel Minat Nasabah

Item	S T S	%	T S	%	R R	%	S	%	S S	%
j1	0	0	0	0	4	11,4	11	31,4	20	57,1
j2	0	0	1	2,9	1	2,9	13	37,1	20	57,1
j3	3	8,6	4	11,4	12	34,3	10	28,6	6	17,1
j4	0	0	1	2,9	4	11,4	14	40,0	16	45,7
j5	2	5,7	1	2,9	5	14,3	13	37,1	14	40,0

j6	0	0	0	0	1	2, 9	7	2 0, 0	2 7	7 7, 1
----	---	---	---	---	---	---------	---	--------------	--------	--------------

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka dapat diketahui jawaban dari tanggapan responden pada item pernyataan minat nasabah 1 (j1), terdapat 4 responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 11,4%, 11 menjawab Setuju (S) dengan presentase 31,4%, serta sisanya 20 responden menjawab Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 57,1%. Lalu pada item pernyataan minat nasabah 2 (j2) terdapat 1 Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, 1 responden juga menjawab RR dengan presentase sebesar 2,9%, 13 menjawab Setuju (S) dengan presentase sebesar 37,1%, serta 20 sisanya memberi tanggapan Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 57,1%. Sedangkan pada item pernyataan minat nasabah 3 (j3) terdapat 3 responden yang memberi tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan presentase sebesar 8,6%, yang memberi tanggapan Tidak Setuju (TS) sejumlah 4 responden dengan presentase 11,4%, 12 responden Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 34,3%, yang memberi jawaban Setuju (S) ada 10 responden dengan presentase sebesar 28,6%, serta terdapat 6 responden Sangat Setuju (SS) dengan presentase 17,1%, pada item pernyataan minat nasabah 4 (j4), terdapat 1 orang memberi jawaban Tidak Setuju (TS) dengan presentase 2,9% , 4 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 11,4%, 14 menjawab Setuju (S) dengan presentase 40% dan 16 sisanya memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan presentase sebesar 45,7%. Lalu pada item pernyataan minat nasabah 5 (j5) yang memberi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) terdapat 2 responden dengan presentase 5,7%, 1 responden memberi jawaban Tidak Setuju (TS) dengan presentase sebesar 2,9%, ada 5 responden yang memberi tanggapan Ragu-Ragu (RR) dengan presentase 14,3%, yang memberi jawaban Setuju (S) sebesar 37,1%, yaitu sejumlah 13 responden, dan sisanya 40% memberi jawaban Sangat Setuju (SS)

sejumlah 14 responden. Sedangkan pada item pertanyaan minat nasabah 6 (j6), ada 1 responden memberi jawaban Ragu-Ragu (RR) dengan presentase sebesar 2,9%, lalu 20% menjawab Setuju (S) dengan jumlah 7 responden, serta sisanya sebesar 77,1% memberi jawaban Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 27 responden.

4. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesa secara statistik, sesungguhnya persamaan regresi yang sudah diajukan telah memenuhi syarat, namun agar model persamaan regresi tersebut bisa diterima, terlebih dahulu harus memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji Validitas

Tujuan dilaksanakannya uji validitas yaitu, agar dapat mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan. Uji validitas dapat dijalankan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , ketentuannya yaitu: “Item pernyataan dikatakan valid, bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaiknya item pernyataan dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ ”. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan 35 sampel untuk dijadikan responden. Untuk dapat mencari nilai r_{tabel} dapat dilakukan dengan mencari *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Yaitu dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$df = n - 2$$

$$\begin{aligned} df &= 35 - 2 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Nilai df sebesar 33 dengan signifikansi sebesar 5% (0,05), untuk itu diperoleh nilai r_{tabel} sejumlah 0,3338. Agar bisa mengetahui nilai valid atau tidaknya item pernyataan, untuk itu dilakukanlah uji validitas dengan memakai program SPSS versi 26, dengan output sebagai berikut :

1) Variabel Kehalalan

Tabel 4.17 Uji Validitas Kehalalan

Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Kehalalan (X1)	G1	0,916	0,3338	Valid
	G2	0,904		Valid
	G3	0,923		Valid
	G4	0,894		Valid
	G5	0,942		Valid
	G6	0,897		Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdiri atas 6 item pernyataan yang telah diajukan terhadap responden dan telah dilakukan uji validitas menggunakan SPSS Versi 26 oleh peneliti, bahwa 6 item tersebut dinyatakan valid. Dapat dibuktikan dengan hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai terendah 0,894 pada item pernyataan 4 dan nilai tertinggi 0,942 pada item pernyataan 5 dengan r_{tabel} sejumlah 0,3338. Artinya seluruh item pernyataan variabel kehalalan dinyatakan valid dan dapat diteliti lebih lanjut.

2) Variabel Kemudahan

Tabel 4.18 Uji Validitas Kemudahan

Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Kemudahan (X2)	H1	0,792	0,3338	Valid
	H2	0,767		Valid
	H3	0,857		Valid
	H4	0,822		Valid
	H5	0,518		Valid

	H6	0,518		Valid
--	----	-------	--	-------

Dari hasil outpt perhitungan di atas dapat dilihat bahwa, seluruh item pernyataan variabel kemudahan yang terdiri dari 6 item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini terbukti hasil nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai terendah 0,518 pada item pernyataan 5 dan 6, serta nilai tertinggi 0,857 pada item pernyataan 3 dengan r_{tabel} sebesar 0,3338. Artinya seluruh item pernyataan variabel kemudahan dinyatakan valid dan dapat diteliti lebih lanjut.

3) Variabel *Lifestyle*

Tabel 4.19 Uji Validitas *Lifestyle*

Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
<i>Lifestyle</i> (X3)	I1	0,689	0,3338	Valid
	I2	0,597		Valid
	I3	0,806		Valid
	I4	0,677		Valid
	I5	0,685		Valid

Sesuai hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa secara menyeluruh item pernyataan variabel *lifestyle* yang terdiri dari 5 item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Karena secara keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu sebesar 0,3338, dengan nilai terendah 0,597 pada item pernyataan 2, serta nilai tertinggi 0,806 pada item pernyataan 3. Artinya seluruh item pernyataan variabel kemudahan dinyatakan valid, sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

4) Variabel Minat Nasabah

Tabel 4.20 Uji Validitas Variabel Minat Nasabah

Variabel	Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Minat	J1	0,672	0,3338	Valid

Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah (Y)	J2	0,767		Valid
	J3	0,605		Valid
	J4	0,743		Valid
	J5	0,687		Valid
	J6	0,576		Valid

Sesuai dengan tabel di atas bisa kita lihat bahwa, secara menyeluruh item pernyataan variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah yang terdiri dari 6 item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, yaitu sebesar 0,3338, dengan nilai terendah 0,576 pada item pernyataan 6, serta nilai tertinggi 0,767 pada item pernyataan 2. Artinya semua item pernyataan variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah dinyatakan valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi dari alat ukur, apakah bisa diandalkan dan tetap konsisten atau tidak. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan memakai metode *Cronbach Alpha*, kemudian dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Ketentuannya adalah : “Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, berarti item pernyataan dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, artinya item pernyataan dinyatakan tidak reliabel”. Berikut hasil uji validitas dengan memakai SPSS versi 26

Tabel 4.21 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Kehalalan	0,958	Reliabel
2	Kemudahan	0,812	Reliabel

3	<i>Lifestyle</i>	0,723	Reliabel
4	Minat	0,726	Reliabel

Sesuai dari tabel hasil uji reliabilitas tersebut, maka bisa diketahui bahwa variabel kehalalan, kemudahan, *lifestyle*, serta minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alfa* variabel kehalalan $0,958 > 0,60$. Sedangkan nilai *Cronbach Alfa* variabel kemudahan sebesar $0,812 > 0,60$. Dan nilai *Cronbach Alfa* variabel *lifestyle* $0,723 > 0,60$. Serta nilai *Cronbach Alfa* variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah sebesar $0,726 > 0,60$. Artinya semua variabel tersebut yang telah diuji reliabilitas dinyatakan reliabel dan dapat diteliti lebih lanjut.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu usaha untuk menentukan apakah variabel x (kehalalan, kemudahan dan *lifestyle*) dan Y (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah) berdistribusi normal ataukah tidak. Pada uji normalitas pada penelitian ini, peneliti memakai teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, dengan pengambilan keputusan : “Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asym Sign* $> 0,05$), sedangkan bila nilai *Asym Sign* $< 0,05$, artinya data dinyatakan tidak berdistribusi normal”

Tabel 4.22 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25.3428571
	Std. Deviation	2.75453356
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.112
	Negative	-.123

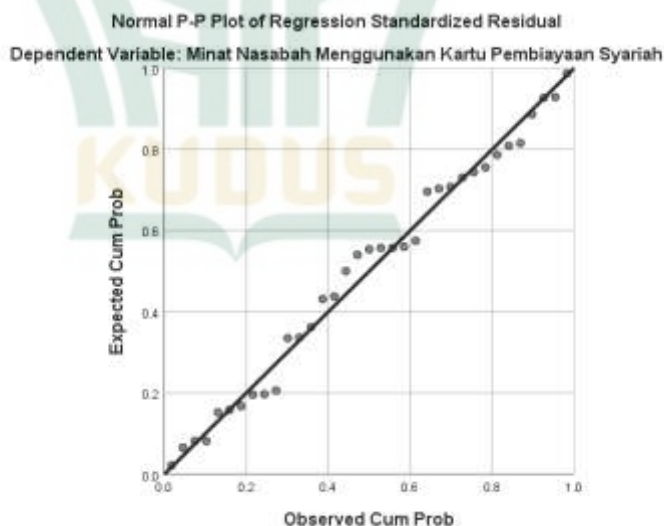
Test Statistic	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	.197 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian tersebut, bahwa nilai residual dari variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah) dan variabel *independent* (kehalalan, kemudahan dan *lifestyle*) nilai Asym Sign sebesar $0,197 > 0,05$. Artinya bisa disimpulkan bahwa nilai residual data tersebut memiliki distribusi data yang normal.

Selain menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas, peneliti juga menggunakan metode *Probability plot of regression standardized*. Dengan ketentuan “Data bisa dikatakan memiliki distribusi normal bila titik mengikuti dan menyebar arah garis diagonal, sedangkan bila titik menyebar jauh dari arah garis diagonal, artinya data dikatakan tidak berdistribusi normal”

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Berdasarkan gambar di atas bisa diketahui bahwa grafik normal *Probability plot of regression standardized*

memperlihatkan pola grafik yang normal. Hal ini dapat dilihat pada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, serta persebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dipergunakan dalam SPSS versi 26 ini adalah *Test for Linearity*. Yang mengacu pada ketentuan berikut : “Apabila nilai *deviation from linearity* > 0,05, berarti terdapat hubungan yang linear, sedangkan bila nilai *deviation from linearity* < 0,05, artinya tidak ada hubungan yang linear”.

1) Hasil Uji Linearitas Variabel Kehalalan

Tabel 4.23 Uji Linearitas Kehalalan

Variabel	Sig	Ketetapan	Hasil
Kehalalan * Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah	0,90 7	0,05	Linear

Sesuai Hasil pengujian pada tabel di atas nilai Sig. *Devatiation From linearity* yaitu 0,907 > 0,05, artinya variabel *dependent* Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah memiliki hubungan yang linear dengan variabel *independent* Kehalalan.

2) Hasil Uji Linearitas Variabel Kemudahan

Tabel 4.24 Uji Linearitas Kemudahan

Variabel	Sig	Ketetapan	Hasil
Kemudahan * Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah	0,327	0,05	Linear

Berdasarkan Hasil pengujian pada tabel tersebut dihasilkan nilai Sig. *Deviation From linearity* yaitu $0,327 > 0,05$, artinya variabel *Dependent* Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah memiliki hubungan yang linear terhadap variabel *independent* Kemudahan

3) Hasil Uji Linearitas Variabel *Lifestyle*

Tabel 4.25 Uji Linearitas *Lifestyle*

Variabel	Sig	Ketetapan	Hasil
<i>Lifestyle</i> * Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah	0,126	0,05	Linear

Sesuai hasil pengujian pada tabel tersebut nilai Sig. *Deviation From linearity* yakni $0,126 > 0,05$, artinya variabel *Dependent* Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah memiliki hubungan yang linear terhadap variabel *independent* *Lifestyle*

c. Uji Multikolinearitas

Dengan dilakukannya uji multikolinearitas ini bertujuan supaya bisa mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dengan ketentuan “ Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, berarti tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan bila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, berarti terjadi multikolinearitas”

Tabel 4.26 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
			Beta				

1 (Constant)	-.243	3.433		-.071	.944		
Kehalalan	.463	.101	.550	4.578	.000	.717	1.394
Kemudahan	.203	.130	.189	1.568	.127	.715	1.399
Lifestyle	.358	.095	.390	3.787	.001	.974	1.027

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah

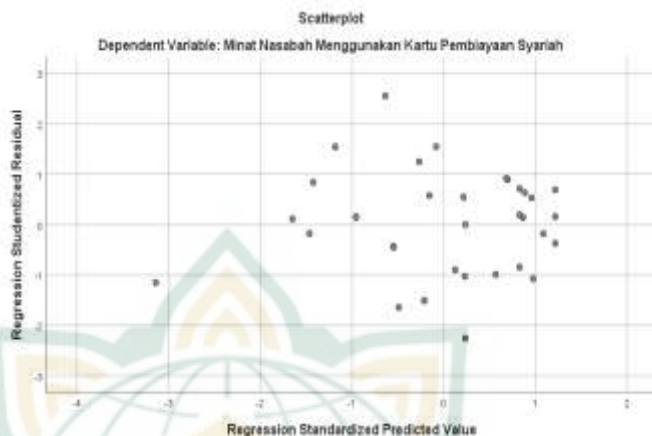
Sesuai pada tabel tersebut nilai tolerance variabel kehalalan sejumlah $0,717 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,394 < 10,00$, sedangkan nilai tolerance variabel kemudahan sejumlah $0,715 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,399 < 10,00$, dan nilai tolerance variabel *lifestyle* sejumlah $0,974 < 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,394 < 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil output variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas ini, adalah untuk mengetahui :

- 1) Apakah titik data menyebar atau mengumpul di atas atau di bawah, ataupun keduanya
- 2) Apakah penyebaran titik membentuk pola bergelombang ataukah tidak
- 3) Apakah titik-titik menyebar diantara atas dan bawah angka 0 atau tidak

Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas



Sesuai dengan gambar di atas, dapat diketahui bahwa titik data menyebar secara acak , baik di atas ataupun di bawah angka 0, serta penyebaran titik tidak membentuk pola tertentu, artinya model regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

6. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang dipergunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat atau linear antara dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Tabel 4.27 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1 (Constant)	-.243	3.433		-.071	.944		
Kehalalan	.463	.101	.550	4.578	.000	.717	1.394
Kemudahan	.203	.130	.189	1.568	.127	.715	1.399
Lifestyle	.358	.095	.390	3.787	.001	.974	1.027

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah

Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$= -.243 + (0,463) X_1 + (0,203) X_2 + (0,358) X_3$$

Sesuai dengan persamaan regresi tersebut, bahwa nilai koefisien. Regresi variabel kehalalan sejumlah 0,463, sehingga koefisien memiliki nilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel kehalalan dan minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah. Nilai koefisien. Regresi variabel kemudahan sejumlah 0,203, berarti koefisien memiliki nilai positif, maka terjadi hubungan yang positif antara variabel kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah. Dan untuk nilai koefisien. Regresi variabel *lifestyle* sebesar 0,358, berarti variabel *lifestyle* bernilai positif dan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang diperlihatkan variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent* dan menghitung berapa persen tingkat pengaruh variabel *dependent* terhadap *dependent*.

Tabel 4.28 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.824 ^a	.679	.648	1.983	.679	21.866	3	31	.000

a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Kehalalan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah

Sesuai hasil koefisien determinasi tersebut, maka nilai R Square sejumlah $0,679 \times 100\% = 67,9\%$ pengaruh variabel *independent* (kehalalan, kemudahan, dan *lifestyle*), selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain seperti Promosi, Keamanan dan masih banyak lagi.

c. Uji-f

Tujuan dilakukannya Uji-f ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel *independent* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Dengan ketentuan “Apabila nilai $\text{sign} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, sedangkan bila nilai $\text{sign} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*”, untuk dapat menentukan nilai f_{tabel} , maka dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 35 - 3) \\
 &= 2,901
 \end{aligned}$$

Tabel 4.29 Uji-f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	257.973	3	85.991	21.866	.000 ^b
Residual	121.912	31	3.933		
Total	379.886	34			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah

b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Kehalalan, Kemudahan

Sesuai hasil uji-f tersebut bisa diketahui bahwa nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 21,866 $> 2,901$, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel *independent* (kehalalan, kemudahan, dan *lifestyle*) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah).

d. Uji-t

Tujuan dilakukannya Uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan oleh variabel *independent* (kehalalan, kemudahan, dan *lifestyle*) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah) atau tidak. Dengan ketentuan “ jika nilai sign $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, sedangkan jika nilai sign $> 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*”. Untuk dapat mengetahui nilai t_{tabel} maka dapat dilakukan dengan cara berikut :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t(a/2 ; n - k - 1) \\
 &= 0,05/2 ; 35 - 3 - 1 \\
 &= 0,025 ; 31 \\
 &= 2,040
 \end{aligned}$$

Tabel 4.30 Uji-t

Coefficients ^a							
Model	Unstandar dized Coefficient s		Standar dized Coeffi cients	T	Si g.	Collinear ity Statistics	
	B	Std. Erro r				Tole ranc e	VI F
1 (Const ant)	-	3.43		-	.94		
	.243	3		.071	4		
Kehal alan	.463	.101	.550	4.57 8	.00 0	.717	1.3 94
Kemu dahan	.203	.130	.189	1.56 8	.12 7	.715	1.3 99
Lifest yle	.358	.095	.390	3.78 7	.00 1	.974	1.0 27

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Menggunakan Kartu Pembiayaan Syariah

Sesuai hasil uji-t di atas bisa diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kehalalan sejumlah $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,578 > 2,040$, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *independent* (kehalalan) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah), sedangkan nilai signifikansi variabel kemudahan sejumlah $0,127 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,568 < 2,040$, artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel *independent* (kemudahan) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah), dan nilai signifikansi variabel *lifestyle* sejumlah $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,787 > 2,040$, artinya terdapat pengaruh antara variabel *independent* (*lifestyle*) terhadap variabel *dependent* (minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah)

B. Pembahasan

Pada penelitian kali ini memiliki tujuan untuk menguji apakah kehalalan (X1), kemudahan (X2) dan *lifestyle* (X3) berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah *hasanah card* BNI Syariah Cabang Kudus (Y). sesuai dengan hasil analisis penelitian di atas, maka berikut ini merupakan hasil pembahasan penelitian tersebut

1. Apakah Kehalalan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus

Kata halal selalu dikaitkan atau berlawanan terhadap kata haram, yakni perkara ataupun sesuatu hal yang tidak diperbolehkan oleh syara', yang bila dilakukan mendapat dosa dan pahala jika meninggalkannya. Seperti mempraktekkan riba ini yang termasuk dalam haram lighairihi, sesuatu yang seharusnya tidak dilarang oleh syara', namun dikarenakan adanya hal-hal lain yang akan timbul dikemudian hari, maka perbuatan itu akan dilarang atau diharamkan. Oleh sebab itu kerjakanlah sesuatu yang dihalalkan oleh Allah SWT, dalam kamus fikih halal diketahui sebagai segala bentuk hal yang boleh/dapat dilakukan dan tidak berdosa jika melakukannya, sehingga tak mendapat sanksi dari Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian ini, sesuai hasil uji t maka didapatkan bahwa Variabel Kehalalan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,578 > 2,040$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel kehalalan (*independent*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Y), sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,463, yang artinya kehalalan berkontribusi sejumlah 46,3% terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (hasanah card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sesuai dengan hasil data tersebut, rata-rata nasabah BNI Syariah yang sudah mempunyai rekening di Bank BNI Syariah ketika ingin menggunakan fasilitas iB Hasanah Card itu memperhatikan kehalalannya terlebih dahulu, sebab dalam agama islam sendiri ketika ingin melakukan sesuatu hal harus yang halal, agar mendapat ridho dari Allah SWT dan tidak memberatkan timbangan dosa. Begitupun juga

dengan salah satu narasumber yang telah diwawancarai peneliti, alasan memilih produk iB Hasanah Card dari Bank BNI Syariah ini selain fasilitas dari kantor, yaitu karena halal juga.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhil Suko, Nurdin Sobari dan Hardius Usman tahun 2018, bahwa Religiusitas berpengaruh secara positif terhadap intensi (minat) kepemilikan kartu kredit syariah, artinya dalam membuat sebuah keputusan identitas agama seseorang memiliki pengaruh yang positif. Ketaatan seseorang pada agamanya cenderung membuat seseorang lebih berhati-hati saat membuat sebuah keputusan dalam memilih ataupun menggunakan suatu produk. Dan kehalalan merupakan salah satu ketaatan seseorang terhadap agamanya.

2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus

Kemudahan merupakan suatu tindakan yang tidak mempersulit dirinya sendiri, dalam menggunakan sesuatu seseorang pasti akan melihat dari sisi kepraktisannya, kemudahannya. Kemudahan sendiri merupakan tingkat dimana seseorang yakin bahwa dengan dia memakai barang atau benda itu, dia akan lebih mudah menggunakannya, memakainya, membuat ringan pekerjaannya dan yang paling penting tak perlu memerlukan usaha yang sangat keras.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa nilai uji t variabel kemudahan (X₂) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,568 < 2,040$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$, artinya dari hasil pengujian secara parsial ini variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus (Y), karena variabel kemudahan hanya berpengaruh sebesar 0,203 atau sebesar 20,3% saja. Dengan hasil ini, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (hasanah card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus, hal ini disebabkan karena tak semua pengguna fasilitas iB Hasanah Card merasa bahwa kartu ini mempermudah dalam melakukan transaksi maupun aktivitas lainnya yang berhubungan dengan ini.

Artinya penelitian pada variabel kemudahan ini bertolak belakang pada penelitian yang dilakukan oleh Hengki Firmanda tahun 2014, salah satu manfaat dari kartu kredit syariah yaitu kemudahan serta kepraktisan saat bertransaksi, karena tidak usah membawa uang cash daengan jumlah yang banyak. Secara sederhananya disebut memudahkan system pembayaran terutama dengan menggunakan Syariah Card dalam berbagai aktivitas.

3. Apakah *lifestyle* berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus

Ketika mendengar kata *lifestyle* pasti banyak orang langsung berpikiran itu adalah gaya hidup, *lifestyle* atau gaya hidup menjadi salah satu bagian dari kebutuhan utama manusia yang dapat berubah setiap saat sesuai dengan perkembangan zaman, atau keinginan seseorang untuk meniru atau merubah gaya hidupnya agar seperti orang-orang dan sesuai dengan masanya.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *lifestyle*, dapat dilihat bahwa hasil uji t variabel *lifestyle* (X3) diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, yakni sejumlah $3,787 > 2,040$ dengan nilai signifikansi variabel *lifestyle* sebesar $0,001 < 0,05$, artinya variabel *lifestyle* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus (Y). Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,358, berarti variabel *lifestyle* berpengaruh sebesar 35,8% terhadap variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus (Y). Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel *lifestyle* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan kartu pembiayaan syariah (Hasanah Card) pada Bank BNI Syariah cabang Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan R. Nurcahya Pramuhadi pada tahun 2020, bahwa alasan masyarakat perkotaan menggunakan kartu kredit tidak hanya efektivitas dan efisien semata, namun juga atas dasar gaya hidup serta penunjukkan kelas socialnya. Kepemilikan kartu kredit juga

sangat erat kaitannya pada kehidupan masyarakat kota yang tak bisa lepas dari *lifestyle* (gaya hidup) yang serba tercukupi.

